

HUBUNGAN DURASI INTUBASI DENGAN SATURASI OKSIGEN PADA PASIEN BEDAH SARAF DI RSUD KANJURUHAN MALANG

Natasya Dewanty Putri Listianti¹, Atik badi'ah², Eko Suryani³

Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Tata Bumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293

Email : natasyadewanty953@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Tindakan intubasi endotracheal tube merupakan tindakan penting dalam prosedur anestesi, terutama pada pasien bedah saraf, tindakan ini dapat memicu penurunan saturasi oksigen, tindakan ini membutuhkan durasi yang optimal untuk mengurangi terjadinya komplikasi. Durasi intubasi endotracheal tube mengacu pada periode waktu dimana endotracheal tube ditempatkan dan dipertahankan di dalam saluran napas pasien. Proses ini melibatkan pemasangan tabung melalui mulut atau hidung ke dalam trakea untuk memberikan saluran napas pasien yang tidak adekuat.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan durasi intubasi endotracheal tube dengan saturasi oksigen pada pasien bedah saraf di RSUD Kanjuruhan Malang.

Metode: Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan tehnik total sampling berjumlah 40 responden. Uji statistik dengan Uji Chi Square dan Uji koefisien kontingensi.

Hasil: Pada karakteristik menunjukkan mayoritas berjenis kelamin perempuan yaitu 21 responden (52,5%), berdasarkan usia paling banyak berusia 46-55 tahun 14 responden (35%), berdasarkan status fisik ASA mayoritas ASA II 36 responden (90%) pada uji chi square didapatkan p value 0,000 dan dilanjutkan uji koefisien kontingensi didapatkan nilai 0,550

Kesimpulan: Adanya hubungan durasi intubasi endotracheal tube dengan saturasi oksigen dengan keeratan hubungan kategori sedang pada pasien bedah saraf di RSUD Kanjuruhan Malang.

Kata Kunci: bedah saraf, durasi intubasi, endotracheal tube, saturasi oksigen

THE RELATIONSHIP BETWEEN INTUBATION DURATION AND OXYGEN SATURATION IN NEUROSURGERY PATIENTS AT KANJURUHAN HOSPITAL, MALANG

Natasya Dewanty Putri Listianti¹, Atik Badi'ah², Eko Suryani³
Department of Nursing Poltekkes Ministry of Health Yogyakarta
Tata Bumi street 3 st, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293
Email : natasyadewanty953@gmail.com

ABSTRACT

Background: Endotracheal intubation is a critical procedure in anesthesia, particularly in neurosurgical patients. This intervention can trigger a decrease in oxygen saturation, and therefore requires an optimal duration to minimize the risk of complications. The duration of endotracheal intubation refers to the period during which the endotracheal tube is placed and maintained in the patient's airway. This process involves inserting a tube through the mouth or nose into the trachea to provide an adequate airway for patients who are unable to maintain it on their own.

Objective: To determine the relationship between the duration of endotracheal intubation and oxygen saturation in neurosurgical patients at RSUD Kanjuruhan Malang.

Methods: This study employed an observational analytic method with a cross-sectional design. The sampling technique used was total sampling, involving 40 respondents. Statistical analysis was conducted using the Chi Square test and contingency coefficient analysis.

Results: The characteristics show that the majority are female, namely 21 respondents (52.5%), based on the most age aged 46-55 years 14 respondents (35%), based on ASA physical status the majority of ASA II 36 respondents (90%) in the chi square test obtained a p value of 0.000 and continued the contingency coefficient test obtained a value of 0,550.

Conclusion: There is a relationship between the duration of endotracheal tube intubation and oxygen saturation with moderate relationship closeness in neurosurgery patients at Kanjuruhan Hospital Malang.

Keywords: neurosurgery, intubation duration, endotracheal tube, oxygen saturation